

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Sugiyono (2008) mengemukakan mengenai metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Experimental Design*. Arikunto (2002) mengemukakan bahwa jenis eksperimen ini dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan, yang dimaksud dengan persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenai treatment tetapi tetap diamati. Dengan adanya kelompok lain yang disebut dengan kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan. Metode kuasi eksperimen hampir sama dengan true experiment yang membedakannya yaitu terletak pada randomisasi kelompok (random assignment), dimana anggota kelompok kontrol dan eksperimen pada true experiment dirandom atau acak sedangkan pada kuasi eksperimen tidak diacak karena menggunakan kelompok yang sudah ada. (Anggoro, 2007).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design* yang artinya dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2010).

Adapun pola dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian Quasi Eksperimen**

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post Test
E	Y1	X	Y2
C	Y1	-	Y2

(Sudjana dan Ibrahim dalam Hadianti, 2009)

*Keterangan:*

E : Kelompok Eksperimen

C : Kelompok kontrol (pembeding)

Y1 : *Pre-test*

Y2 : *Post-test*

X : *Treatment*

- : tidak diberi perlakuan

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelompok B TK Indri dengan jumlah 14 anak dimana 7 orang anak sebagai kelompok kontrol dan 7 orang anak lainnya sebagai kelompok treatment.

### **2. Sampel Penelitian**

Penelitian ini tidak menggunakan sampel karena penelitian dilakukan terhadap seluruh anggota populasi.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan

sampling jenuh yang artinya yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2010). Sampling jenuh termasuk salah satu jenis non probability sampling yang artinya yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2010).

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini ditetapkan dua variabel yaitu:

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode pembelajaran bahasa Inggris yang disebut sebagai suatu perlakuan atau treatment. Pada kelompok eksperimen metode yang diberikan adalah metode gerak dan lagu. Sedangkan pada kelompok kontrol metode yang diberikan adalah metode yang biasa digunakan di TK Indri. Dengan demikian nilai variabel bebas yang utama dalam penelitian ini adalah metode gerak dan lagu.

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008). Variabel terikat dari penelitian ini adalah kosakata bahasa Inggris anak taman kanak-kanak.

### D. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah :

#### 1. Metode Pembelajaran Bahasa Inggris

Metode pembelajaran bahasa Inggris adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu pembelajaran bahasa Inggris.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### a. Metode gerak dan lagu

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan metode gerak dan lagu yaitu aktifitas gerakan yang timbul setelah seseorang mendengarkan lagu atau nyanyian berbahasa Inggris. Metode gerak dan lagu ini lebih ditekankan pada pengenalan akan perintah-perintah dasar (*Basic Instruction*) dan pengetahuan akan nama-nama benda atau objek yang ada disekitar mereka (*Vocabulary*) (Matondang, 2005). Adapun langkah-langkah perlakuan dengan metode gerak dan lagu adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengatur posisi duduk anak, contohnya membentuk setengah lingkaran.

- 2) Guru mengadakan apersepsi dengan memperlihatkan gambar, kemudian menyebutkan dalam bahasa Inggris apa nama gambar tersebut, selanjutnya diikuti oleh anak-anak.
- 3) Setelah semua anak bisa mengikuti kata-kata dalam bahasa Inggris dengan baik, selanjutnya guru memberikan atau mengajarkan lagu yang berhubungan dengan gambar tersebut
- 4) Selanjutnya guru menyanyikan beberapa kali, kemudian meminta anak untuk mengikuti lagu tersebut sebaris-sebaris.
- 5) Setelah anak mampu mengikuti lagu tersebut, guru bersama anak menyanyikannya dengan diikuti gerakan
- 6) Selanjutnya lagu dinyanyikan berkelompok.
- 7) Terakhir guru meminta satu atau dua anak untuk menyanyikan lagu tersebut di depan teman-temannya.
- 8) Guru mengadakan evaluasi.

b. Metode konvensional

Metode konvensional adalah metode yang biasa digunakan di TK Indri. Metode konvensional akan diberikan pada kelompok kontrol. Adapun langkah-langkah perlakuan dengan penugasan LKS adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengatur posisi duduk anak, contohnya membentuk setengah lingkaran.
- 2) Guru mengadakan apersepsi tentang materi yang akan diberikan pada anak.

- 3) Guru membagikan lembar kerja siswa yang telah disediakan.
- 4) Guru memberikan pengarahan atau cara mengerjakan LKS tersebut, salah satu contoh materi tentang pengenalan warna dalam bahasa Inggris. Contoh ingin memberi warna pada apel guru memberikan contoh warna pada apel dengan menyebutkan warna red atau green dengan menunjukkan pensil warna atau crayon sesuai dengan warna yang telah disebutkan selain pengenalan warna guru pun mengenalkan apel dalam bahasa Inggris.
- 5) Setelah semua anak bisa mengikuti, guru meminta anak untuk mulai mengerjakan LKS yang telah dibagikan.
- 6) Setelah itu guru meminta anak untuk mengumpulkan LKS yang telah selesai dikerjakan oleh anak
- 7) Guru mengadakan evaluasi.

## 2. Kosakata bahasa Inggris yang diketahui anak TK

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kosakata bahasa Inggris yang diketahui anak TK adalah berapa banyak kata bahasa Inggris yang disebutkan oleh anak dalam waktu 5 menit, yang selanjutnya akan diklasifikasikan menjadi beberapa jenis kosakata yaitu kosakata umum dan kosakata khusus, serta berapa banyak respon benar yang dilakukan anak ketika mendapatkan perintah dalam bahasa Inggris.

## **E. Instrument Penelitian**

### **1. Instrumen Penelitian**

Arikunto (2006) mengemukakan bahwa:

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar isian kosakata bahasa Inggris yang disebutkan anak dalam waktu 5 menit dan ceklis pada kolom benar atau salah untuk memahami perintah dalam bahasa Inggris.

### **2. Kisi-kisi Instrumen**

Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom (Arikunto, 2006). Kisi-kisi instrumen memperlihatkan hubungan antara variabel yang akan diteliti dengan sumber data yang akan digunakan dan metode yang digunakan serta instrumen yang disusun (Arikunto, 2006). Secara lengkap kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Penguasaan kosakata Bahasa Inggris	Penguasaan kosakata produktif ( dalam hal ini dibagi ke dalam dua kelompok yakni kosakata umum dan kosakata khusus)	Menyebutkan sebanyak-banyaknya kosakata bahasa Inggris dalam waktu 5 menit
	Penguasaan kosakata reseptif	Memahami perintah/kata kerja dalam bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Sit down please!</i></li> <li>- <i>Stand up please!</i></li> <li>- <i>Clean the whiteboard please!</i></li> <li>- <i>Open the door please!</i></li> <li>- <i>Close the door please!</i></li> </ul>

### 3. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberi skor 1 pada setiap kata yang disebutkan dalam waktu 5 menit dan respon benar anak memahami perintah dalam bahasa Inggris.



#### 4. Analisis Instrumen.

##### a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument (Arikunto, 2006). Instrument penelitian ini menggunakan uji validitas isi (*content validity*).

Validitas isi (*content validity*) dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi selanjutnya dikonsultasikan pada para ahli dengan penilaian cukup baik untuk digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2008)

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data-data mentah hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik, yaitu dengan cara menentukan rumus uji statistik yang akan digunakan sesuai dengan data yang ada, karena data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji wilcoxon *rank sum test* dan *wilcoxon signed rank test*.

1. Uji wilcoxon *rank sum test*, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Langkah 1

- 1) Membuat hipotesis
- 2) Mencari nilai z tabel dengan  $\alpha = 0,05$  dan uji dua sisi (two tailed test) pada tabel k
- 3) Mencari nilai z, yaitu dengan langkah-langkah:

- a. Gabungkan data dari kelompok eksperimen dan kontrol, kemudian ranking setiap nilai.
- b. Mencari nilai R yaitu dengan cara memilih kelompok dengan jumlah sampel yang paling kecil kemudian jumlahkan rankingnya (jika jumlah sampel kelompok eksperimen dan kontrol sama, maka pilih salah satu).
- c. Mencari Z hitung dengan rumus:

$$Z \text{ hitung} = \frac{R - \mu_R}{\sigma_R}$$

dimana

$$\mu_R = \frac{n_1(n_1 + n_2 + 1)}{2} \text{ dan } \sigma_R = \sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}$$

- d. Dasar pengambilan keputusan dengan kriteria jika - Z tabel < Z hitung < + Z Tabel, maka H<sub>0</sub> diterima, untuk nilai Z hitung lainnya H<sub>0</sub> ditolak.

(Bluman, 2001)

#### b. Langkah 2

Apabila perbedaan skor *pre-test* tidak berbeda secara signifikan, maka dilanjutkan dengan menguji perbedaan skor *pre-posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan rumus Uji Wilcoxon *signed rank test*.

2. Uji wilcoxon *signed rank test*, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
  - a. Membuat hipotesis

b. Mencari nilai kritis menggunakan tabel k

c. Mencari nilai  $W_s$ , yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat tabel

Pretest ( $X_A$ )	Posttest ( $X_B$ )	D = $X_A - X_B$	D	Rank	Signed Rank
----------------------	-----------------------	--------------------	---	------	----------------

2) Mencari perbedaan nilai *post-test* dan *pre-tes*, kemudian simpan pada kolom ketiga ( $D = X_B - X_A$ )

3) Mencari nilai absolut dari setiap perbedaan, kemudian simpan pada kolom keempat (D)

4) Mengurutkan nilai absolut dari yang terendah hingga tertinggi, kemudian simpan pada kolom kelima ( $\sum$  Rank)

5) Memberi tanda (+) atau (-) berdasarkan perbedaan

6) Mencari jumlah nilai (+) atau (-) secara terpisah

7) Untuk nilai terkecil dari nilai absolut dan gunakan sebagai nilai tes dengan lambang  $W_s$

d. Membuat keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

Membandingkan nilai z hitung dengan z tabel, maka kriterianya adalah

$H_0$  diterima jika  $-z_{tabel} < z_{hitung} < +z_{tabel}$ , untuk harga-harga z

lainnya  $H_0$  ditolak.

(Bluman, 2001)

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang ditempuh, adapun langkah-langkahnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3. Tahap Persiapan

- a) Melakukan studi pendahuluan, observasi lapangan mengenai masalah penelitian di TK Indri.
- b) Membuat surat izin penelitian pada instansi terkait
- c) Menetapkan materi yang akan digunakan dalam penelitian
- d) Menetapkan metode gerak dan lagu yang akan digunakan dalam penelitian
- e) Menyusun instrumen penelitian

### 4. Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

- a) Menentukan kelompok yang akan digunakan sebagai kelompok eksperimen dan sebagai kelompok kontrol
- b) Mengadakan *pre test* terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, guna mengetahui kosakata bahasa Inggris awal kedua kelompok tersebut, sebelum diberi pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode gerak dan lagu
- c) Memberikan perlakuan (*treatment*) yaitu melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode gerak dan lagu
- d) Mengadakan *post test* baik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

- e) Mengolah data hasil-hasil eksperimen melalui pengujian statistik menggunakan rumus uji *Mann Whitney U* yaitu *wilcoxon rank sum test* dan *wilcoxon signed rank test* dengan membandingkan skor pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Wilcoxon rank sum test* digunakan untuk menguji perbedaan sampel independen (bebas) sedangkan *wilcoxon signed rank test* digunakan untuk menguji perbedaan sampel dependen (terikat) (Bluman, 2001). Sampel independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu metode gerak dan lagu, sedangkan sampel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kosakata bahasa Inggris,
- f) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis.

